

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab 5 berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta implikasi dan rekomendasi bagi guru juga bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa papan permainan memiliki dampak terhadap meningkatnya pengetahuan kesehatan reproduksi peserta didik tunarungu jenjang SMP dan SMA di SLB Dharma Wanita. Materi kesehatan reproduksi yang dibahas melalui media ini meliputi; nama, letak, dan fungsi organ reproduksi atau kemaluan, secara spesifik bagian lubang pipis, lubang vagina, dan rahim; ciri perubahan bagian tubuh perempuan ketika pubertas, secara spesifik tumbuhnya payudara, tumbuhnya bulu ketiak dan bulu pubis, dan membesarnya bagian pinggul; serta bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh dilihat maupun disentuh.

Peningkatan pengetahuan peserta didik ini tentunya memiliki hubungan erat dengan aspek-aspek yang diberikan oleh media dan penunjang yang digunakan seperti penggunaan alat peraga yang jelas dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Lalu, penggunaan kartu-kartu pertanyaan yang memicu peserta didik untuk berdiskusi dengan teman-temannya yang membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Karakteristik permainan juga yang memberikan rasa ingin tahu dan tantangan bagi pemainnya dapat menciptakan rasa antusias bagi peserta didik. Selain itu, evaluasi dan diskusi yang dilakukan setelah pembelajaran juga menjadi penguat akan materi-materi yang sudah dipelajari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, ada beberapa

hal yang harapannya dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran, di antaranya adalah:

1. Implikasi Teoritis

Media sebagai alat bantu pembelajaran menjadi hal yang sangat krusial dan perlu diperhatikan agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta didik tunarungu. Media papan permainan dengan konten pendidikan kesehatan reproduksi merupakan media yang menyajikan berbagai macam pertanyaan seputar pendidikan kesehatan reproduksi yang mencakup letak dan fungsi organ reproduksi perempuan, ciri perubahan fisik perempuan ketika pubertas, juga bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh dan dilihat oleh orang lain. Tentunya, media ini juga dilengkapi dengan gambar peraga yang akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menjadikan media papan permainan kesehatan reproduksi ini sesuai untuk digunakan bagi peserta didik tunarungu dengan karakteristiknya yang mengandalkan indera penglihatannya untuk menangkap informasi. Secara teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik adalah hal yang sangat penting, hal ini tentunya bertujuan agar kegiatan belajar mengajar menjadi kegiatan yang lebih menyenangkan dan tentunya pesan dapat ditangkap oleh peserta didik dengan lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Media permainan papan menjadi salah satu media yang baru bagi anak dan belum pernah diterapkan sebelumnya, hal ini menjadi daya tarik tersendiri dan memancing antusiasme dari peserta didik. Selain itu, media papan permainan yang digunakan secara berkelompok ini juga

membangkitkan semangat peserta didik karena adanya garis finish serta rewards yang didapatkan anak saat menyelesaikan permainan dan mendapat poin yang besar. Gambar peraga serta pertanyaan yang ada dalam permainan pun memberikan sensasi belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Konten yang ada dalam media pun dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, guru dapat menambahkan kartu pertanyaan dan memperluas materi yang disampaikan menggunakan bantuan media papan permainan. Selain itu, dengan bantuan media papan permainan, guru dapat menyampaikan materi ajar dengan lebih santai dan fleksibel, dengan metode berdiskusi juga dapat memperluas pertanyaan juga rasa penasaran peserta didik. Secara praktis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media papan permainan kesehatan reproduksi memiliki pengaruh dalam meningkatnya pengetahuan kesehatan reproduksi peserta didik tunarungu perempuan di SLB Dharma Wanita Bogor.

5.3 Rekomendasi

Penggunaan media edukasi papan permainan kesehatan reproduksi memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan kesehatan reproduksi peserta didik perempuan tunarungu di SLB Dharma Wanita. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai pengetahuan dasar ketika seorang anak menginjak masa pubertasnya. Rasa ingin tahu yang tinggi di masa remaja, harus difasilitasi dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas yang cukup dan sesuai. Pendidikan yang diberikan juga dapat menjadi suatu langkah preventif atas terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti hubungan seks bebas sebelum menikah dan resiko tertularnya infeksi menular seksual. Banyak hal yang perlu dipelajari mengenai pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas, namun sebuah materi tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Selain menyesuaikan materi yang diberikan, ada hal lainnya yang dapat dilakukan agar peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya dapat menggunakan media papan permainan kesehatan reproduksi, dengan menggunakan papan permainan, peserta didik akan bermain secara berkelompok dan kegiatan ini akan memicu peserta didik untuk berdiskusi. Selain itu, tentunya strategi dan pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak tetap diperlukan untuk mendukung penggunaan media papan permainan bekerja secara efisien dan menyenangkan. berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat Beberapa saran untuk guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan ataupun mengembangkan media ini dengan lebih baik lagi:

5.3.1 Untuk Guru

Media edukatif papan permainan dapat dijadikan salah satu opsi dalam melakukan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada peserta didik tunarungu. Guru dapat menggunakan media papan permainan ini dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi ataupun mata

pelajaran khusus seperti keputrian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi peserta didik. Konten yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada materi dasar kesehatan reproduksi bagi perempuan, namun tentunya guru selalu dapat menyesuaikan konten pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik, informasi yang diberikan dapat mencakup materi yang lebih luas seperti bagian reproduksi lainnya seperti tuba falopi dan ovarium hingga materi tentang penyakit menular seksual.

5.3.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada beberapa materi dasar seperti; bagian-bagian organ reproduksi atau kemaluan, secara spesifik bagian lubang pipis, lubang vagina, dan rahim; ciri perubahan bagian tubuh perempuan ketika pubertas, secara spesifik tumbuhnya payudara, tumbuhnya bulu ketiak dan bulu pubis, dan membesarnya bagian pinggul; serta bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh dilihat maupun disentuh. Hal ini telah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang masih sangat awam tentang pembahasan materi kesehatan reproduksi dan pendidikan seks, serta kemampuan membaca dan pemahaman anak yang masih kurang. Lalu, pada penelitian ini pun masih banyak kekurangan dalam menampilkan contoh kasus nyata yang dapat menambah gambaran bagi peserta didik. Maka, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan

penelitian dengan materi yang lebih mendalam dan menyeluruh seperti membahas bagian organ reproduksi lainnya seperti tuba falopi dan ovarium ataupun membahas lebih banyak tentang perubahan tubuh ketika pubertas, peneliti juga diharapkan dapat menambahkan contoh kasus untuk menjadi gambaran bagi peserta didik, dan bisa memperluas cakupan subjek, misalnya, menggunakan subjek peserta didik laki-laki dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan subjek.